

ABSTRAK

Gerakan Literasi Sekolah untuk Penguatan Pendidikan Karakter (Studi Fenomenologis pada Sekolah Menengah Pertama di Provinsi Jawa Barat)

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dilaksanakan sebagai upaya untuk mengatasi rendahnya minat baca peserta didik, serta menjadi bagian dari pendidikan karakter di sekolah. Sejumlah sekolah di Jawa Barat melaksanakan GLS melalui tantangan membaca bertajuk *West Java Leader's Reading Challenge (WJLRC)* dengan aktivitas rutin siswa membaca, menulis rewiu buku, presentasi dan diskusi buku, serta mengunggah rewiu buku ke website. Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan mengkaji informasi tentang pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah melalui tantangan membaca WJLRC pada Sekolah Menengah Pertama di Jawa Barat, dalam konteks penguatan pendidikan karakter. Penelitian dilakukan pada sebelas SMP Negeri yang tersebar di empat wilayah Provinsi Jawa Barat. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi yang melibatkan guru, siswa dan orang tua siswa sebagai subjek penelitian. Untuk memperkuat hasil penelitian, peneliti juga mengadakan *Focus Group Discussion* dengan narasumber ahli dalam bidang literasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik dalam mengikuti GLS melalui tantangan membaca memberi penguatan terhadap pendidikan karakter, terutama nilai karakter jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, besahabat/komunikatif, gemar membaca, dan peduli sosial. Namun sejatinya penguatan nilai karakter peserta didik juga dipengaruhi oleh jenis buku yang dibaca. Oleh karenanya penting untuk memastikan buku yang dibaca memberi inspirasi dan pengaruh positif bagi peserta didik yang membacanya. Dalam kaitan ini penting untuk menyediakan buku-buku model *great books* dari karya-karya sastra klasik yang ditulis ulang dalam bentuk sastra belia sesuai tingkat perkembangan peserta didik.

Kata kunci: gerakan literasi sekolah, tantangan membaca, pendidikan karakter.

ABSTRACT

School Literacy Movement for Strengthening Character Education (A Phenomenological Study at Secondary School Level of West Java Province)

School Literacy Movement (SLM) is implemented as an effort to overcome the low interest in reading of student, and become part of character education at school. A number of schools in West Java are implementing the GLS through the reading challenge of West Java Leader's Reading Challenge (WJLRC) with the regular activities of students are reading, writing book reviews, book presentations and discussions, and uploading book reviews to websites. This study aims to explore and review information about the implementation of School Literacy Movement through the challenge of reading WJLRC in Junior High School in West Java, in the context of strengthening character education. The study was conducted on eleven junior high schools spread across four regions of West Java Province. The study used a qualitative approach with phenomenology method involving teachers, students and parents of students as research subjects. To strengthen the research results, researchers also held Focus Group Discussion with expert in the field of literacy. The result of the research shows that the activity of students in following the GLS through reading challenge gives strengthening to character education, especially the value of honest character, tolerance, discipline, hard work, independent, democratic, friendly/communicative, like to read, and social care. But the true strengthening of student's character is also influenced by the type of book read. It is therefore important to ensure that the book read inspires and positively impact to the student who read it. In this regard it is important to provide great books of model books of classical literary works which are rewritten in the form of young literature according to the level of development of students.

Keywords: school literacy movement, reading challenge, character education.